

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengaruh Penggunaan Strategi *The Power Of Two*

a. Pengertian pengaruh

Pengaruh menurut bahasa merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan¹

Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain. Sehubungan dengan adanya penelitian yang peneliti lakukan yaitu pengaruh penggunaan strategi *The Power Of Two* terhadap pemahaman siswa pada materi inflasi dan indeks harga, maka pada penelitian ini akan terlihat bagaimana strategi *the Power Of Two* dapat membentuk atau mengubah pemahaman siswa pada materi inflasi dan indeks harga.

b. Pengaruh Penggunaan Strategi

Strategi belajar adalah salah satu cara yang dapat digunakan oleh siswa untuk dapat belajar mengolah pikiran sendiri. guru diharapkan mengembangkan atau mencari alternatif yang digunakan untuk membimbing strategi belajar siswa.² Pada dasarnya tidak ada strategi yang paling ideal. Masing-masing strategi mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri. hal ini sangat bergantung pada tujuan yang hendak dicapai, pengguna strategi (guru), ketersediaan fasilitas, dan kondisi siswa.

¹ Susilo Riwayadi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: 2000), h. 540

² Wahid Amiruddin, *opcit*

Proses belajar akan lebih efektif jika guru mengkondisikan agar setiap siswa terlibat secara aktif dan terjadi hubungan yang dinamis dan saling mendukung antara siswa satu sama lain.

Strategi yang dipilih oleh pendidik tidak boleh bertentangan dengan tujuan pembelajaran. Strategi harus mendukung kemana kegiatan interaksi edukatif berproses guna mencapai tujuan. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan anak secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya. Hadis rasulullah SAW mengatakan

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ
بَشِّرُوا وَلَا تَنْفَرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تَعَسِّرُوا (رواه مسلم)

Artinya : Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka (HR. Imam Muslim)

Hadist diatas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para peserta didik tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan dengan suasana di kelas. Dengan pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan mempengaruhi minat belajar peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.

Beberapa alasan dipilihnya beberapa metode atau sinergi tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberikan jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Sedangkan dalam konteks lain metode atau strategi merupakan sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu. Dalam hal ini strategi bertujuan untuk lebih memudahkan proses belajar sehingga hasil belajar bisa diraih sebaik mungkin.

c. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Terdapat beberapa strategi belajar yang dapat digunakan agar siswa aktif secara kolektif, misalnya:

1. strategi belajar tim pendengar
2. strategi membuat catatan terbimbing (*guided note taking*)
3. perdebatan aktif (*active debate*)
4. strategi poin kounterpoint
5. pencocokan kartu indeks
6. peraga peran
7. kuis tim
8. strategi kekuatan berdua (*the power of two*)
9. pertanyaan kelompok (*team quiz*).³
10. Turnamen belajar

Berdasarkan beberapa jenis strategi kelompok diatas, peneliti memfokuskan pada strategi kekuatan berdua (*The Power Of Two*).

d. Pengertian Strategi *The Power Of Two*

³ Muqowin, *Strategi Pembelajaran*, [Http://Muqowin.Com](http://Muqowin.Com), Diakses Tanggal 17 Maret 2013

Strategi *The Power Of Two* adalah termasuk bagian dari belajar kooperatif yang merupakan salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar lebih aktif dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar sebagai bagian berharga dikelas selain itu belajar dengan menggunakan strategi ini dapat menumbuhkan kerjasama yang maksimal melalui pembelajaran oleh teman sendiri untuk mencapai kompetensi dasar.

e. Penggunaan Strategi *The Power Of Two*

Metode ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Berilah peserta didik satu pertanyaan atau lebih yang membutuhkan pemikiran. Sebagai contoh bagaimana tubuh kita mencerna makanan?
2. Mintalah peserta didik untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
3. Setelah semua melengkapi jawabannya, bentuklah kedalam pasangan dan mintalah mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain.
4. Mintalah pasangan tersebut membuat jawaban baru untuk masing-masing pertanyaan dengan memperbaiki respon masing-masing individu.
5. Ketika semua pasangan selesai menulis jawaban baru, bandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan lain.⁴

Akhir pelajaran guru dan siswa diminta untuk membuat rumusan-rumusan rangkuman sebagai jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Rumusan

⁴ Mel Silberman, *Aktif Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insane Madani, 2009), h.161

tersebut merupakan konstruksi atas keseluruhan pengetahuan yang telah di kembangkan selama diskusi.⁵

Pelaksanaan strategi pembelajaran *The Power Of Two* ada beberapa tujuan yang harus dicapai diantaranya adalah:

1. Membiasakan belajar aktif secara individu dan kelompok (belajar bersama hasilnya lebih berkesan).
2. Untuk meningkatkan belajar kolaboratif.
3. Agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait dengan materi pokok.
4. Meminimalkan kegagalan
5. Meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan yang lain.

f. Keunggulan Dan Kelemahan Strategi *The Power Of Two*

Sebagai suatu strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *The Power Of Two* mempunyai beberapa keunggulan dan kelemahan diantaranya:

1. Siswa tidak terlalu mengatungkan guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari siswa lain.
2. Mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan-gagasan dengan kata-kata secara verbal dan dengan membandingkan ide-ide atau gagasan-gagasan oaring lain.
3. Membantu anak agar dapat bekerja sama dengan orang lain, dan menyadari segala keterbatasannya serta menerima segala kekurangannya.

⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2009), h. 101

4. Membantu siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.
Meningkatkan motivasi dan memberikan ransangan untuk berfikir.

5. Meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial.

Strategi *the power of two* selain mempunyai keunggulan juga mempunyai kelemahan sebagai berikut:

1. Guru harus mempersiapkan pembelajaran secara matang, di samping itu memerlukan banyak tenaga, pemikiran dan waktu.
2. Agar proses berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan fasilitas alat dan biaya.
3. Saat diskusi kelas terkadang didominasi seseorang hal ini mengakibatkan siswa lain menjadi pasif.⁶

Melalui pembelajaran dengan strategi *The Power Of Two* siswa diharapkan untuk dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada materi inflasi dan indeks harga, belajar dengan kelompok-kelompok kecil ini akan membuat siswa mampu untuk memahami materi yang sedang mereka pelajari, karena pada strategi ini siswa memang dituntut untuk memahami suatu materi pelajaran.

2. Pemahaman

a. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah kesanggupan untuk menyatakan definisi, rumusan, kata yang sulit dengan perkataannya sendiri. dapat pula merupakan kesanggupan untuk menafsirkan, menyelesaikan soal yang berkaitan atau melihat konsekuensi,

⁶ Lopeit, Wahid Amiruddin

meramalkan kemungkinan atau akibat sesuatu.⁷ Menurut benyamin s. bloom pemahaman adalah kemampuan untuk menginterpretasikan atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.⁸ Menurut gestalt proses belajar mengajar harus dengan pengertian, yaitu proses yang ditemukannya suatu pemahaman dalam belajar sebenarnya bahwa pengertian adalah produk dari pada pemahaman. Ia paham karena ia mengerti.⁹

b. Pengertian Pemahaman Siswa

Pemahaman siswa adalah proses, perbuatan, cara memahami sesuatu. Pemahaman siswa yang dimaksud adalah cara siswa untuk memahami suatu materi pelajaran.¹⁰

Bloom membagi tujuan belajar pada tiga domain yaitu:

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yakni pengetahuan dan ingatan.

b. Ranah afektif

Berkenaan dengan sikap yakni penerimaan jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi.

c. Ranah psikomotor

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan pemahaman bertindak. Aspek ranah psikomotoris yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, pemahaman perseptual.¹¹

⁷ Usman Basuki Aswawir, *Media Pembelajaran*, (Padang: Ciputat Press, 2002), h. 51

⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 77

⁹ Agoes Soejanto, *Bimbingan Kearsah Belajar Yang Sukses*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h. 78

¹⁰ *Opcit*, wahid amiruddin

Pemahaman termasuk pada ranah kognitif. Pada umumnya pemahaman mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang dikerjakannya, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal lain.¹²

c. Pembagian Pemahaman

Pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga yaitu:

1. Menerjemahkan

Maksud dari menerjemahkan disini bukan hanya pengalihan satu bahasa ke bahasa lainnya, tetapi dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi mode simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya.

2. Menginterpretasikan

Menginterpretasikan adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi

3. Mengekstrapolasi

Sedikit berbeda dengan menerjemahkan dan kmenafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya, ia menuntut intelektual yang lebih tinggi.¹³

Pemahaman dapat diukur melalui tes lisan dan tulisan. Teknik penilaian penelitian aspek pemahaman caranya dengan mengajukan pertanyaan yang betul dan keliru, kesimpulan dan klasifikasi, dengan daftar pernyataan menjodohkan yang berkenaan dengan konsep, contoh, aturan, penerapan, langkah dan urutan dengan

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1989), h. 22-

¹² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), H. 107

¹³ *Ibid*, h. 107

pertanyaan berbentuk essay (open ended) yang menghendaki uraian perumusan kembali dengan kata-kata sendiri dan contoh-contoh.¹⁴

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemahaman yaitu:

1. Faktor intern

Yaitu intelegensi, orang berfikir menggunakan pikiran inteleknya. Cepat tidaknya dan terpecah atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelensinya. Dilihat dari intelegensinya kita dapat mengatakan seseorang itu pandai atau bodoh, pandai sekali atau cerdas (genius) atau pandir atau dungu (idiot).¹⁵

2. Faktor ekstern

Yaitu berupa faktor dari orang yang menyampaikan, karena penyampaian akan berpengaruh pada pemahaman. Jika bagus cara penyampaian maka orang akan lebih mudah memahami apa yang kita sampaikan, begitu juga sebaliknya.¹⁶

d. Hubungan strategi *The Power Of Two* dengan pemahaman siswa

Strategi *The Power Of Two* adalah salah satu strategi yang digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Aktifitas dalam strategi ini digunakan untuk mendorong pembelajaran kooperatif dan memperkuat

¹⁴ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), h. 209

¹⁵ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 1996), h. 52

¹⁶ *Ibid*

arti penting sinergi dua orang dengan prinsip bahwa berfikir berdua jauh lebih baik daripada berfikir sendiri.¹⁷

Strategi *The Power Of Two* ini dirancang untuk memaksimalkan belajar kolaboratif (bersama) dan meminimalkan kesenjangan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Dengan menempatkan siswa dalam kelompok dan memberinya tugas dimana mereka saling tergantung satu dengan yang lain untuk menyelesaikan pekerjaan. Mereka condong lebih menarik dalam belajar karena mereka melakukan dengan teman-teman sekelas mereka.

Tujuan utama mengajar adalah membelajarkan siswa. oleh sebab itu kriteria keberhasilan proses pembelajaran tidak di ukur sejauhmana siswa menguasai materi pelajaran tetapi diukur dari sejauhmana siswa telah melakukan proses belajar. Dengan demikian guru tidak lagi berperan tetapi hanya memotivasi agar siswa mau dan mampu belajar. Inilah makna proses pembelajaran berpusat pada siswa.

Siswa tidak lagi di anggap sebagai objek belajar yang dapat diatur dan dibatasi oleh kemampuan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh sebab itu, materi apa yang seharusnya dipelajari dan bagaimana cara mempelajarinya tidak semata-mata di tentukan oleh keinginan guru, akan tetapi memperlihatkan setiap perbedaan siswa.¹⁸

3. Pengertian inflasi

Inflasi adalah naiknya harga barang umum secara terus menerus. Kita dapat merasakan inflasi ketika terjadi perbedaan harga kemarin dan hari ini, inflasi juga

¹⁷ Hartono, Dkk, *Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan*, (Pekanbaru: Zanafah Publishing, 2008), h.102

¹⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 79

kita hadapi ketika kita pergi ke dokter dan menyadari harga obat meningkat disbanding tahun lalu. Kita juga menyadari ketika hendak membayar uang sekolah dan sadar bahwa uang sekolah kita lebih mahal di bandingkan beberapa tahun yang lalu.

Kesimpulannya bahwa inflasi adalah suatu keadaan dimana harga cenderung naik secara terus menerus dan berlaku secara umum yang mengakibatkan nilai uang turun.

a. Jenis inflasi

Jenis inflasi dapat dibagi menjadi empat macam berdasarkan tingkat keparahannya yaitu inflasi ringan yaitu inflasi yang terjadi kurang dari 10% setahun, sedang inflasi yang terjadi sekitar 10-30% setahun, berat inflasi yang sebesar 30-100% setahun, dan hiperinflasi inflasi yang terjadi diatas 100% setahun.

Perhatikan tabel berikut ini:

Tabel II.1 jenis-jenis inflasi

No	Jenis inflasi	Persentase
1	Inflasi ringan	Dibawah 10% setahun
2	Inflasi sedang	10%-30% setahun
3	Infalsi berat	30%-100% setahun
4	hiperinflasi	Di atas 100% setahun

b. Dampak inflasi

Inflasi tidak berdampak pada setiap orang ada anggota yang dirugikan oleh inflasi ada juga yang diuntungkan. Bagi masyarakat yang memiliki pendapatan tetap, inflasi sangat merugikan. Karena nilai uang yang mereka terima saat ini lebih sedikit dibandingkan dengan tahun kemaren. Sebaliknya, orang yang mengandalkan

pendapatan berdasarkan keuntungan seperti pengusaha dan karyawan perusahaan yang dengan gaji mengikuti tingkat inflasi tidak dirugikan dengan adanya inflasi. Para pekerja yang mempunyai kekayaan berupa emas dan mata uang luar negeri tidak terkena inflasi. Inflasi juga membuat orang enggan untuk menabung karena nilai uang semakin menurun.

Bila orang enggan untuk menabung, dunia investasi dan usaha akan sulit berkembang, dunia membutuhkan dana dari bank yang di peroleh dari masyarakat. Bagi produsen, inflasi dapat menguntungkan bila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dari pada kenaikan biaya produksi, bila hal ini terjadi, produsen akan terdorong untuk melipat gandakan produksinya. Produsen bisa menghentikan kegiatannya sementara waktu

4. Pengertian indeks harga

Sebelum mengetahui apa itu indeks harga kita harus mengetahui angka indeks. Angka indeks adalah perbandingan antara dua angka pada periode waktu yang berbeda, misalnya harga barang A tahun 2004 dengan harga A tahun 2005. Pada perekonomian, angka indeks sangat diperlukan untuk menghitung harga. Ada beberapa jenis angka indeks seperti Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) dan Indeks harga yang di bayar dan di terima petani. Perhitungan harga merupakan langkah awal dalam menentukan besarnya inflasi. Indeks harga merupakan dasar yang digunakan dalam menentukan besarnya inflasi.

Segala kenaikan harga dibandingkan dengan tahun dasar, itu berarti telah terjadi inflasi. Pada kenyataannya, perhitungan inflasi dihitung berdasarkan perubahan harga satu atau dua barang saja. Seringkali inflasi dihitung melalui

perubahan indeks harga barang dan jasa yang sering dipakai dalam sebuah rumah tangga tertentu. Indeks ini sering disebut indeks harga konsumen (IHK) atau consumer price index (CPI).¹⁹

B. Penelitian yang relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur yang relevannya dengan penelitian yang peneliti laksanakan adalah dengan meningkatkan hasil belajar dan menggunakan strategi the power of two. Adapun penelitian tersebut adalah penelitian yang dilakukan oleh Sri Astuti dari instansi yang sama yaitu UIN Suska Riau tahun 2008 dengan judul “Penerapan Strategi The Power Of Two Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas V SD Negeri 021 Tapung Kabupaten Kampar.” Adapun hasil penelitiannya diketahui adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa setelah penerapan strategi the power of two di lakukan, motivasi belajar siswa yang awalnya adalah 60% meningkat menjadi 78% dari seluruh siswa setelah *Strategi The Power Of Two* digunakan.²⁰

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Siti Umayah dari institut agama islam negeri walisongo tahun 2011 dengan judul “Peningkatan Penguasaan Materi Pembelajaran Idzhar Halqi Dengan Strategi *The Power Of Two* Pada Siswa Kelas IV MI Muhamadiyah Danurejo, Mertoyudan, Magelang.” Dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi the power of two dapat meningkatkan penguasaan materi

¹⁹ Wahyu Adji, Dkk, *Ekonomi untuk Sma/Ma Kelas X*, (Jakarta: Erlangga 2007), h. 189

²⁰ Sri Astuti, *Penerapan Strategi The Power Of Two Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Negeri 021 Tapung Kabupaten Kampar*, Pekanbaru, 2008

siswa hal ini di buktikan oleh hasil penelitian yaitu 94,12% dengan menggunakan strategi *The Power Of Two* dan 47,06% dengan menggunakan metode ceramah.²¹

Dari kedua penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti berasumsi bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Pada penelitian ini memang menggunakan strategi yang sama yaitu strategi *The Power Of Two* tetapi pada penelitian ini yang dilihat adalah pemahaman siswa pada materi inflasi dan indeks harga sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh sri astuti untuk melihat peningkatan motivasi belajar siswa, dan pada penelitian siti umayah untuk melihat peningkatan penguasaan materi pembelajaran.

C. Konsep operasional

Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis. Konsep operasionalnya adalah pengaruh penggunaan strategi *The Power Of Two* terhadap pemahaman siswa pada materi inflasi dan indeks harga, beberapa indikator dari pengaruh penggunaan strategi *The Power Of Two* adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan satu atau lebih pertanyaan yang membutuhkan pemikiran.
2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan sendiri-sendiri.
3. Guru membentuk kelompok sebanyak dua orang, dan meminta mereka untuk berbagi jawaban dengan yang lain
4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk membuat jawaban baru dengan berdiskusi dengan pasangannya masing-masing

²¹ Siti Umayah, *Peningkatan Penguasaan Materi Pembelajaran Idzhar Halqi Dengan Strategi The Power Of Two Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Danurejo, Mertoyudan, Magelang, Magelang*, 2011

5. Guru membandingkan jawaban dari masing-masing pasangan ke pasangan yang lain.

Indikator pemahaman:

Berdasarkan penjelasan pada pembahasan sebelumnya maka untuk mendapatkan hasil yang maksimal pada peningkatan pemahaman siswa menurut Daryanto guru harus memperhatikan tiga kemampuan yang harus dimiliki siswa yaitu sebagai berikut:

1. Siswa mampu menerjemahkan materi tentang inflasi dan indeks harga
2. Siswa mampu menginterpretasikan materi inflasi dan indeks harga
3. Siswa mampu mengekstrapolasi materi inflasi dan indeks harga

D. Asumsi

Asumsi pada penelitian ini adalah semakin intensifnya penggunaan strategi *The Power Of Two* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi inflasi dan indeks harga.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan strategi *The Power Of Two* terhadap pemahaman siswa pada materi inflasi dan indeks harga.

Ho : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada penggunaan strategi *The Power Of Two* terhadap pemahaman siswa pada materi inflasi dan indeks harga

